

Polisi Makassar Temukan Anak 14 Tahun Diduga "Dijual" untuk Prostitusi Online

MAKASSAR (IM) - Polrestabes Makassar kembali mengungkap sindikat prostitusi online yang melibatkan perempuan berusia di bawah umur. Kali ini, dugaan prostitusi online itu ditemukan di salah satu wisma di Jalan Gunung Bawakaraeng, Makassar, Senin (8/2) ini hari.

Dari pengerebekan itu, polisi menangkap 4 orang di mana dua di antaranya perempuan. Mereka adalah M (32), IM (19), T (18), serta AN (21).

Pengerebekan dilakukan tim Penindakan Gangguan Kamtibmas (Penikam) Polrestabes Makassar setelah salah satu orangtua korban mendatangi pihaknya yang sedang berpatroli di sekitar lokasi.

Pria tersebut melaporkan bahwa anaknya yang berinisial N (14) minggat dari rumah dan diduga ada di dalam wisma tersebut.

"Orangtuanya bertemu dengan kami saat patroli bahwa anaknya ada di wisma sehingga kami ke wisma

tersebut," kata Komandan Tim Penikam Polrestabes Makassar Iptu Arif Muda, Senin (8/2).

Arif Muda mengatakan, saat polisi memasuki wisma tersebut, N bersama 4 orang lainnya tidak berada di kamar. Setelah melakukan penelusuran, mereka akhirnya ditemukan di gudang wisma tersebut.

Dari keterangan ayah N, anaknya tersebut sudah minggat dari rumahnya yang berada di Kabupaten Maros selama 3 minggu.

Dia curiga anaknya telah dijual oleh salah satu pelaku sehingga melaporkan hal ini ke polisi.

"Keberatan salah satu rekannya telah menjual anaknya. Selama ini orangtuanya tidak mengetahui apa yang dilakukan anaknya selama berada di luar rumah," kata Arif.

Saat ini, N bersama keempat orang yang diamankan masih diperiksa di Polrestabes Makassar untuk mendalami peran masing-masing. **lus**



RIDHO RHOMA KEMBALI TERJERAT KASUS NARKOBA

Penyanyi dangdut Ridho Rhoma (tengah) menyampaikan keterangan kepada wartawan terkait kasus Narkoba yang menyeretnya di Polres Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Senin (8/2). Ridho yang merupakan putra penyanyi dangdut Rhoma Irama tersebut ditangkap Satnarkoba Polres Pelabuhan Tanjung Priok atas kepemilikan tiga butir ekstasi yang disimpan di dalam bungkus rokok dalam pengeledahan di salah satu apartemen di Jakarta.

Polisi Pastikan Airsoft Gun yang Diacungkan Seorang Pria di Jalan Daan Mogot Ilegal

JAKARTA (IM) - Kanit Reskrim Polsek Cengkareng AKP Arnold memastikan bahwa senjata airsoft gun yang diacungkan F di Jalan Daan Mogot pada Kamis (4/2), tak berizin.

"Tidak ada izin," kata Arnold, Senin (8/2).

Arnold mengatakan, berdasarkan pengakuan F, senjata tersebut ia dapatkan dari saudaranya. "Mendapatkan senjata dari saudaranya yang sudah pulang kampung," ucap Arnold.

Kepada polisi F mengaku aksinya itu hanya sekadar main-main.

"Keterangan dari tersangka motifnya hanya untuk main-main saja," kata Arnold.

Arnold kemudian menyampaikan bahwa aksi tersebut adalah kali pertama dilakukan F.

"Ini pertama kali," imbuhnya.

Diberitakan sebelumnya, F juga terbukti mengonsumi narkoba jenis sabu dan ekstasi saat diperiksa oleh aparat kepolisian usai melakukan aksinya.

"Hasil cek urin terha-

dap tersangka adalah positif methamfetamina (sabu-sabu) dan positif amphetamine (ekstasi)," jelas Arnold, Kamis lalu.

F ditangkap usai ia mengacungkan senjatanya kepada pengguna jalan yang melintas di Jalan Daan Mogot, Kamis. Bahkan, ia sempat mendorong senjata tersebut kepada seorang satpam dan seorang anggota kepolisian.

Dar F polisi mengamankan barang bukti berupa sepuluh senjata airsoft gun yang digunakan pelaku. Kini, F dikenakan Pasal 336 KUHP Juncto Pasal 1 (2) UUDART Nomor 12 Tahun 1951.

Adapun, video yang merekam kejadian tersebut viral di media sosial. Dalam video berdurasi satu menit yang diunggah akun @jktinformasi terlihat F mengenakan kaus dan celana pendek sambil mengacungkan senjatanya ke pengguna jalan. Ia pun terlihat sempat terlibat cekcok dengan satpam setempat.

Kemudian, terlihat aparat dari kepolisian bersama satpam dan warga menggejar lalu menangkapnya. **lus**

Bahasa `Sandi` Pembalap Liar, Mulai "Mainan" hingga "Liaran"

UNGERAN (IM) - Sebanyak 19 orang yang terdiri dari pembalap liar dan penonton ditangkap tim gabungan Polres Semarang dalam razia yang dilakukan pada Minggu (7/2) dini hari. Bersamaan dengan itu, polisi juga mengamankan 16 sepeda motor dan 13 ponsel.

Kapolres Semarang AKBP Ari Wibowo mengatakan, dalam pemeriksaan terhadap 13 ponsel tersebut ditemukan kode-kode tertentu.

"Jadi mereka itu saat balap liar menggunakan bahasa `sandhi`. Kalau taruhan menggunakan bahasa `mainan`. Tapi kalau istilahnya cuma mencoba motor, `liaran` bahasanya," jelasnya, Senin (8/2) di Mapolres Semarang.

Ari mengungkapkan para pembalap liar tersebut biasa berkomunikasi melalui grup WA dan media sosial.

"Jadi mereka janjian untuk balapan di lokasi ini, pada jam ini melalui komunitas yang ada di grup itu," paparnya.

Selain yang terlibat bala-

pan liar, polisi juga terhadap bengkel yang mengubah bentuk motor menjadi siap untuk balapan. etidaknya ada tiga bengkel yang sudah didata dan dua komunitas mereka, yakni Illegal Racing dan Ungaran Night Race.

Ari mengungkapkan, ada beberapa lokasi yang biasa digunakan untuk balap liar, yakni seputaran GOR Wujil, jalan depan Undaris, jalan depan kantor BPK, seputaran Merakmati, dan JLA di area Kampung Rawa.

"Kami akan terus melakukan razia di lokasi favorit para pembalap liar, ini kan berbahaya jika dilakukan di jalan umum. Lebih baik balapan di sirkuit, kami siap mendukung jika komunitas-komunitas ini turut mengampayekan keselamatan berkendara," ungkapnya.

Dalam razia tersebut, lanjutnya, petugas juga menemukan adanya seseorang yang membawa senjata tajam. "Saat ini dalam pemeriksaan Satreskrim, apakah terkait kejahatan," kata Ari. **lus**

Empat Jenderal Bintang Dua Berpeluang Jadi Kabareskrim

Polri kemungkinan dalam waktu dekat ini akan melakukan rotasi sejumlah perwira tinggi di sejumlah posisi. Namun yang banyak disorot masyarakat adalah Kabareskrim.

JAKARTA (IM) - Ketua Presidium Indonesia Police Watch (IPW) Neta S Pane mengatakan, ada empat jenderal polisi bintang dua menjadi calon kuat menjadi Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri.

Seperti diketahui, sejak Listyo Sigit Prabowo dilantik menjadi Kapolri menggantikan Jenderal Idham Azis, posisi Kabareskrim masih belum diisi pejabat baru.

Neta menyebutkan, nama-nama yang jadi calon kuat Kabareskrim di antaranya, Wakabareskrim Irjen Wahyu Hadiningrat dan Kapolda Aceh Irjen Wahyu Widada. Neta juga menyebut nama Kapolda Jawa Barat Irjen Ahmad Dofiri dan Kapolda Jawa Timur Irjen Nico Afinta, berpotensi mengisi kursi yang

ditinggal Listyo.

"Tapi, bocoran yang diperoleh IPW yang akan menjadi Kabareskrim seperti Irjen Wahyu Hadiningrat," kata Neta saat dihubungi, Senin (8/2).

Wahyu Hadiningrat pernah menjabat sebagai Kapolres Jakarta Selatan hingga Wadir Tipidsiber Mabes Polri.

"Wahyu sendiri track record-nya cukup mumpuni," ujar Neta.

Irjen Wahyu Widada, sebelum menjabat Kapolda Aceh, pernah menjabat sebagai Kapolda Gorontalo dan Waka-polda Riau. Dia merupakan peraih Adhi Makayasa Akademi Kepolisian tahun 1991, seangkatan dengan Listyo Sigit.

Sementara itu, Irjen Ahmad Dofiri sebelum menjabat Kapolda Jabar merupakan

Asisten Logistik Kapolri dan Kapolda DIY. Dia juga peraih Adhi Makayasa Akpol angkatan 1989.

Selanjutnya, Irjen Nico Afinta sebelumnya pernah menjabat Kapolda Kalimantan Selatan dan Staf Ahli Sospol Kapolri. Saat menjadi Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, dia juga pernah memimpin tim untuk mengusut kasus penyiraman air keras terhadap penyidik senior KPK Novel Baswedan.

Bersamaan dengan itu, Polri juga akan melakukan rotasi sejumlah perwira tinggi di sejumlah posisi.

Neta mengatakan, dalam mutasi ini, Listyo Sigit harus mampu menunjukkan komposisi perpaduan senior dan junior agar Polri bisa makin solid dan bekerja "presisi".

"Target dari mutasi ini harus berorientasi pada penajagan maksimal terhadap ancaman dan gangguan kamtibmas. Bagaimanapun, dampak sosial ekonomi akibat pandemi Covid-19 tak bisa dianggap remeh," tutur Neta.

Neta mengingatkan ada

utang kasus-kasus besar yang diwariskan kepemimpinan Jenderal (Pol) Idham Azis. Di antaranya kasus tewasnya enam anggota laskar FPI serta pembunuhan dan pembakaran rumah ibadah di Sigi yang dilakukan kelompok

teroris Mujahidin Indonesia Timur (MIT).

"Mutasi pertama ini akan menunjukkan bagaimana sikap dan arah kepemimpinan Kapolri Listyo Sigit Prabowo," kata Neta. **han**

Kapolri dan Menpora Bahas Berbagai Kegiatan Olahraga dan Kepemudaan

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menerima kunjungan Menteri Pemuda dan Olahraga, Zainudin Amali, Senin (8/2). Dalam pertemuan tersebut, keduanya membahas rencana penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan.

"Ada beberapa bahan yang kami diskusikan dalam silaturahmi. Utamanya bagaimana memikirkan terkait kegiatan-kegiatan yang bersifat kepemudaan dan olahraga," kata Listyo dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (8/2).

Namun Sigit menegaskan, penegakan hukum terkait protokol kesehatan tetap yang utama. Menurutnya, pemerintah saat ini sedang berupaya keras menekan laju penularan Covid-19. Karena itu, berbagai rencana kegiatan kepemudaan dan keolahragaan yang akan diselenggarakan tetap dengan mengedepankan proto-

kol kesehatan.

"Tentu kita juga memahami kegiatan-kegiatan yang bersifat kepemudaan dan olahraga tentu menjadi perhatian. Karena memang di beberapa negara, kegiatan-kegiatan tersebut sudah dilaksanakan," tuturnya.

Listyo pun menyatakan, dirinya dan Zainudin akan kembali menggelar pertemuan untuk membahas hal-hal yang lebih detail soal rencana penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan. Ia mengatakan, perlu ada aturan dan kesepatan yang tegas, sehingga kegiatan berjalan lancar tanpa berpotensi meningkatkan kasus Covid-19. "Perlu ada kesepakatan-kesepakatan. Kesepakatan yang apabila itu dilanggar, akan berdampak terhadap terlaksananya kegiatan tersebut. Ini yang tentu akan kami bicarakan secara lebih detail dan intensif," ujar Sigit. **lus**

Berkas P21, Bareskrim Serahkan Habib Rizieq Dkk ke Kejaksanaan

JAKARTA (IM) - Seluruh berkas perkara yang menjerat Habib Rizieq Shihab dinyatakan lengkap atau P21 oleh pihak Kejaksanaan Agung (Kejagung). Dengan begitu, Rizieq dan tersangka lainnya akan segera disidang.

Ketiga perkara itu antara lain, kasus dugaan pelanggaran protokol kesehatan di Petamburan, Megamendung dan kasus hasil swab test di RS Ummi Bogor.

"Semua sudah P21, termasuk berkas perkara RS Ummi Bogor," kata Dir Tipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (8/2).

Selanjutnya, penyidik Bareskrim Polri menyerahkan Habib Rizieq Shihab dan tersangka lainnya, serta barang bukti ke pihak Kejaksanaan Agung (Kejagung), Senin (8/2).

Kelompoknya adalah Ketua Umum FPI Shabri Lubis (SL)

Adapun tersangka dan barang bukti yang diserahkan itu terkait dengan kasus dugaan pelanggaran kekarantinaan kesehatan di Petamburan, Megamendung dan dugaan pidana menghalangi atau menghambat penanganan wabah penyakit menular terkait pengambilan uji Swab RS Ummi.

"Hari ini Senin tanggal 8 Februari 2021 akan dilaksanakan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU (tahap II)," kata Kadiv Humas Polri Irjen Argo Yuwono saat dikonfirmasi MNC Media, Jakarta, Senin (8/2).

Sekadar diketahui, dalam kasus pertama Habib Rizieq Shihab bersama 5 orang lainnya ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan pelanggaran protokol kesehatan di Petamburan.

Kelompoknya adalah Ketua Umum FPI Shabri Lubis (SL)

selaku penanggung jawab acara, Haris Ubaidillah (HU) selaku Ketua Panitia, Ali bin Alwi Alatas (A) selaku Sekretaris Panitia, Panglima LPI Maman Suryadi (MS) sebagai penanggung jawab keamanan, dan Habib Idrus (HI) sebagai kepala seksi acara.

Kemudian, kasus dugaan pelanggaran protokol kesehatan di acara peletakan batu pertama di Pondok Pesantren Markaz Syariah Agrokultural, Megamendung, Bogor, Jawa Barat.

Selanjutnya, kasus dugaan menghalang-halangi pelanggaran wabah terkait pelaksanaan tes swab di RS Ummi Bogor. Dalam kasus ini penyidik Dit Tipidum Bareskrim Polri juga menetapkan menantu Habib Rizieq, Hanif Alatas serta Direktur RS Ummi Bogor Andi Tatat sebagai tersangka. **han**



PENGUNGKAPAN PENIPUAN MENJADI KARYAWAN CITILINK

Kapolresta Bandara Soekarno Hatta Kombes Pol Adi Ferdiyan Syahputra (kiri) bersama Kasat Reskrim Kompol Ahmad Alexander Yurikho (kanan) menunjukkan barang bukti pengungkapan penipuan menjadi karyawan maskapai Citilink saat pers rilis, di Mapolres Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Senin (8/2). Dalam pengungkapan tersebut petugas mengamankan seorang pelaku penipuan, dalam kejahatan tersebut pelaku menjanjikan kepada korban bekerja sebagai karyawan citilink bagian tiket, counter check in dan administrasi, dan pelaku meminta bayaran kepada korban sebesar Rp20 juta.

Abaikan Protokol Kesehatan, Lomba Balap Merpati di Lampung Dibubarkan

LAMPUNG (IM) - Polisi terpaksa membubarkan lomba balap merpati di Teluk Betung Selatan, Lampung, karena abaikan protokol kesehatan. Puluhan burung merpati balap disita dan tiga orang panitia perlombaan diamankan polisi.

Kapolsek Teluk Betung Selatan, Komisaris Hari Budianto mengatakan, perlombaan burung balap itu digelar pada Minggu (7/2) siang.

"Ada komplain dari masyarakat setempat, kalau di tempat itu ada kerumunan dan perlombaan burung balap merpati yang tidak mematuhi protokol kesehatan," kata Hari di Bandar Lampung, Senin (8/2).

Hari menambahkan, setelah anggotanya melakukan kroscek ke lokasi, ternyata

laporan masyarakat itu benar. "Banyak dari peserta lomba yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Kami cek juga izin perlombaannya, ternyata juga tidak ada," kata Hari.

Pihaknya langsung membubarkan perlombaan itu serta menyita puluhan burung merpati.

"Kami amankan juga tiga orang panitia lomba untuk dimintai keterangan," kata Hari.

Menurut Hari, sanksi yang diterapkan yakni sanksi yang diterapkan undang-undang kesehatan, yakni harus ada izin keramaian di masa pandemi.

"Tiga orang panitia yang diamankan terancam hukuman 1 tahun penjara, karena penyelenggara yang bertanggungjawab," katanya. **lus**



PENANGKAPAN SINDIKAT CURANMOR DI BANTEN

Direskrim Polda Banten Kombes Pol Martri Sony (kiri) didampingi Kabid Humas Kombes Pol Edy Sumardi (kanan) menunjukkan barang bukti senjata rakitan serta peralatan mencuri saat ekspos penangkapan sindikat Curanmor di Serang, Banten, Senin (8/2). Jaringan Polda Banten meringkus empat kawan sindikat Curanmor pimpinan FS yang terlibat 32 kasus pencurian dengan kekerasan, serta menyita empat unit mobil dan dua sepeda motor. FS sendiri tewas tertembak saat akan ditangkap.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com